

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) atau yang sering dikenal sebagai Program Kampus Merdeka merupakan sebuah kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI yang bertujuan memberikan mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari berbagai ilmu sesuai bidang keahliannya. Universitas Multimedia Nusantara menerapkan program ini sejak semester 6 yang diharapkan dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan keterampilannya yang akan digunakan setelah lulus. Terdapat empat *cluster* MBKM pilihan, yaitu MBKM Kewirausahaan, MBKM Proyek Desa, MBKM Penelitian, dan MBKM Pertukaran Pelajar.

Untuk memenuhi kewajiban Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), penulis memilih *cluster* MBKM Proyek Desa. Universitas Multimedia Nusantara telah menyediakan beberapa desa yang akan dituju melalui program ini dan penulis memilih Kelurahan Medang. Adapun beberapa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dinaungi oleh Kelurahan Medang, yaitu Harashta, Soto Lamongan Pa Toh, dan Eatery 73 – Chicken Steak.

Eatery 73 – Chicken Steak merupakan salah satu UMKM di bidang kuliner yang terletak di Kelurahan Medang yang telah berdiri sejak 1 November 2023. Awalnya, UMKM ini menggunakan konsep *street food* dengan berjualan menggunakan gerobak *container* di pinggir jalan daerah Karawaci dengan nama Waroeng 73 – Chicken Steak, namun kini Eatery 73 – Chicken Steak tengah berjualan di kantin sekolah Saint John's Catholic School dan terkadang juga berjualan di bazar setempat. Nama Eatery 73 dipilih sebagai nama UMKM ini karena mengikuti konsep *street food* dengan nama yang tidak terlalu mewah dan angka 73 merupakan angka tanggal kelahiran Elizabeth dan suaminya, selaku pemilik UMKM Eatery 73 – Chicken Steak. UMKM ini telah berganti nama

menjadi Eatery 73 – Chicken Steak karena kini sedang berjualan di kantin sekolah dan menurut pemilik UMKM, nama ini lebih sesuai untuk konsumennya di kantin sekolah dibandingkan dengan menggunakan kata “Eatery”.

Makanan yang dijual cukup beragam, seperti *chicken steak*, *chicken katsu*, *chicken popcorn*, *spaghetti*, dan sebagainya. *Chicken steak* dipilih sebagai menu utama untuk dijual karena daging ayam banyak peminatnya dan mudah didapatkan. Pemilik Eatery 73 – Chicken Steak telah meracik sendiri bumbu marinasi dan aneka saus yang digunakan, yang menjadi daya tarik tersendiri.

Meskipun memiliki konsep yang unik, UMKM ini memiliki masalah identitas visual yang kurang kuat dan tidak konsisten. Hal ini membuatnya kurang dikenal oleh masyarakat setempat dan tidak sepenuhnya menarik bagi target pasar utamanya, yaitu anak sekolah. Kemudian, pilihan warna dan tipografi yang digunakan tidak konsisten untuk seluruh media desain yang digunakan. Fotografi untuk beberapa menu juga didapati telah mengambil dari internet dan tidak konsisten.

Menurut Islam (2019), kurangnya konsistensi antar media desain dapat menciptakan kesan kesenjangan dalam suatu merek dan penggunaan di beberapa media dalam sebuah proyek desain yang seharusnya saling melengkapi menjadi tampak independen dan tidak saling mendukung satu sama lain. Dikarenakan UMKM merupakan usaha yang lebih kecil, UMKM bergerak di pasar yang sangat kompetitif dan memiliki sumber daya yang terbatas. Oleh karena itu, identitas visual memberikan peran penting dalam membangun citra yang kuat di mata target pasar dan membedakan diri dari pesaing di pasar (Batubara dkk., 2023). Oleh karena itu, diperlukan perancangan ulang identitas agar UMKM Eatery 73 – Chicken Steak dapat lebih dikenal oleh masyarakat sekitar Kelurahan Medang dan dapat sesuai dengan target pasarnya.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah bagaimana perancangan ulang identitas UMKM Eatery 73 – Chicken Steak?

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berikut merupakan batasan masalah dalam perancangan ulang identitas UMKM Eatery 73 – Chicken Steak, yaitu:

1.3.1. Geografis

- | | |
|-------------------|-------------|
| 1.3.1.1 Kota | : Tangerang |
| 1.3.1.2 Provinsi | : Banten |
| 1.3.1.3 Kelurahan | : Medang |

1.3.2. Demografis

- | | |
|-------------------------|---------------------------|
| 1.3.2.1 Usia | : 12 – 18 tahun |
| 1.3.2.2 Jenis Kelamin | : Laki-laki dan Perempuan |
| 1.3.2.3 Pekerjaan | : Pelajar |
| 1.3.2.4 Tingkat Ekonomi | : SES B – C |

1.3.3. Psikografis

- | | |
|---------------------|----------------------------|
| 1.3.3.1 Gaya Hidup | : Sederhana dan praktis |
| 1.3.3.2 Kepribadian | : Menyukai jajanan sekolah |

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Maksud dan tujuan dari pengerjaan program MBKM Proyek Desa ini adalah untuk merancang ulang identitas visual dari UMKM Eatery 73 – Chicken Steak. Melalui laporan ini, manfaat dan tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Memperkenalkan UMKM yang terdapat di Kelurahan Medang untuk memperluas pengetahuan masyarakat.
2. Mengimplementasikan hasil pembelajaran yang didapat dalam merancang suatu identitas untuk membantu UMKM di Kelurahan Medang.
3. Membangun identitas visual yang kuat dan konsisten untuk meningkatkan penjualan UMKM Eatery 73 – Chicken Steak.
4. Meningkatkan *brand awareness* dari UMKM Eatery 73 – Chicken Steak agar lebih dikenal oleh masyarakat Kelurahan Medang.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Melalui pelaksanaan MBKM *Cluster* Proyek Desa, terdapat manfaat yang didapatkan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis.

Penulis dapat mengimplementasikan hasil pembelajaran yang didapat selama menempuh pendidikan di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis juga dapat mengembangkan keahliannya dalam bidang desain dengan terjun langsung ke permasalahan yang ada di masyarakat, serta dapat memberikan dampak untuk masyarakat Indonesia.

2. Bagi Orang Lain.

Bagi pemilik usaha UMKM Harashta, Soto Lamongan Pa Toh, dan Eatery 73 – Chicken Steak dapat memiliki identitas visual yang lebih kuat dan konsisten agar UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan meningkatkan pendapatan. Selain pemilik usaha UMKM, pihak pembeli juga akan lebih mudah mengenali dan mengingat produk UMKM tersebut.

3. Bagi Universitas.

Hasil laporan MBKM Proyek Desa ini dapat digunakan sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan MBKM Proyek Desa juga di kemudian hari atau laporan dengan topik yang serupa.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

Program MBKM Proyek Desa merupakan proyek yang dijalani penulis sebagai program yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester 6. Program ini dilaksanakan selama 1 semester dengan bobot 15 SKS, yang setara dengan 640 jam kerja, atau setara dengan 80 hari, atau 20 minggu. Setiap harinya penulis diwajibkan untuk mengisi *daily task* dengan maksimal waktu 9 jam pengerjaan tiap harinya di hari kerja.

Prosedur pelaksanaan MBKM *Cluster* MBKM Proyek Desa diawali dengan mengikuti sosialisasi *cluster* MBKM yang diadakan pada tanggal 1

November 2025. Pelaksanaan MBKM *cluster* Proyek Desa melalui empat tahap, dari MBKM 01 hingga MBKM 04. Pada tahap MBKM 01, penulis melakukan registrasi pendaftaran *cluster* MBKM melalui situs merdeka dan akan mendapatkan surat pengantar MBKM/*Cover Letter* yang akan digunakan untuk kebutuhan laporan sidang MBKM *Cluster* Proyek Desa.

Penulis melanjutkan registrasi hingga berada di tahap kedua, yaitu MBKM 02. Pada tahap ini, penulis menyelesaikan registrasi terakhir dan mendapatkan kartu identitas mahasiswa MBKM. Setelah menyelesaikan MBKM 02, penulis baru dapat mengisi *daily task* setiap hari. Sebelum melakukan evaluasi pertama, penulis harus memenuhi syarat dengan melakukan bimbingan konseling minimal 4 kali dengan dosen pembimbing dan minimal 8 kali sebelum evaluasi kedua.

Penulis juga diwajibkan untuk memenuhi 640 jam kerja untuk *Supervisor Daily Task* dan 207 jam kerja untuk *Advisor Daily Task*. 640 jam kerja tersebut hanya bisa dilakukan di hari kerja dengan maksimal 9 jam per harinya sebagai ketentuan dari *Supervisor Daily Task*. Sedangkan, *Advisor Daily Task* memerlukan 3-5 jam kerja per hari setiap 2-3 hari dalam seminggu. Setelah memenuhi ketentuan MBKM 03 tersebut, penulis mendapatkan *Supervisor Daily Task* yang akan digunakan dalam laporan MBKM *Cluster* Proyek Desa.

Tahap terakhir, yaitu MBKM 04. Penulis mengajukan judul laporan untuk mendapatkan *Verification Form of Activity Report*. Untuk mengikuti sidang evaluasi kedua, penulis harus melakukan registrasi sidang dengan mengajukan laporan dan hasil Turnitin ke halaman *register exam* pada situs merdeka hingga akhirnya penulis mendapatkan tanggal sidang akan diadakan. Sidang evaluasi kedua *cluster* MBKM akan dilaksanakan pada tanggal 11-12 Juni 2025 dan batas pengumpulan laporan akhir sidang *cluster* MBKM akan diserahkan 2 minggu setelah tanggal sidang evaluasi kedua pada tanggal 24-25 Juni 2025.